

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Sinar Husni Deli Serdang yang terletak di Jalan Veteran Gang Utama Pasar V, Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilakukan pada perawat yang bekerja di RSUD Sinar Husni pada bulan Februari 2024 hingga Agustus 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Amin, Sabaruddin, dan Kamaluddin (2023), Populasi penelitian merujuk pada kolektif semua entitas yang ada dalam area penelitian tertentu. Dalam lingkup penelitian ini, terdapat tujuh puluh orang, khususnya jumlah perawat yang bekerja di RSUD Sinar Husni Deli Serdang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Bagian	Populasi
1	Lantai 1	11
2	Lantai 2	14
3	IGD	12

4	Ruang Ok	6
5	Ruang ICU	9
6	Ruang Vk	12
7	Laboratorium	6
Jumlah		70

3.3.2 Sampel

Sebagian dari jumlah total orang dalam suatu populasi yang digunakan untuk membuat gambaran keseluruhan populasi disebut sebagai sampel. Sebanyak empat puluh dua orang dimasukkan dalam sampel untuk penelitian ini. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang ideal Taro Yamane dalam Sagala (Sagala,2020).

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak berstrata proporsional. Mengingat jumlah populasi yang besar dan beragamnya jenis pekerjaan yang terwakili, metode pengambilan sampel dianggap sesuai. Rumus Taro Yamane digunakan untuk tujuan pengambilan sampel, dengan menggunakan perhitungan seperti yang diuraikan di bawah ini:

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Penelitian ini mencakup populasi tujuh puluh individu, dan data dimasukkan ke dalam rumus yang ditunjukkan sebelumnya dengan tingkat presisi sepuluh persen, dengan penjelasan yang diberikan di bawah ini :

$$n = \frac{N}{N(d^2)+1} = \frac{70}{70(0.1^2)+1} = \frac{70}{1,7} = 41,17$$

$n = 41,17$ dibulatkan menjadi 42 pegawai.

Mengingat populasi di RSUD Sinar Husni Deli Serdang tidak konsisten atau bervariasi, peneliti memilih untuk menggunakan teknik sampel acak berstrata proporsional dalam penelitian ini. Rumus sampel acak berstrata digunakan untuk memastikan jumlah sampel yang diambil dari setiap bidang, seperti yang digambarkan dalam ilustrasi berikut:

$$N_i = \frac{n_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

N_i = jumlah populasi secara stratum

N = jumlah sampel seluruh

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruh

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Bagian	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Lantai 1	11	$\frac{11 \times 41}{70}$	$6,44 = 7$

2	Lantai 2	14	$\frac{14 \times 41}{70}$	$8,2 = 8$
3	IGD	12	$\frac{12 \times 41}{70}$	$7,02 = 7$
4	Ruang Ok	6	$\frac{6 \times 41}{70}$	$3,51 = 4$
5	Ruang ICU	9	$\frac{9 \times 41}{70}$	$5,27 = 5$
6	Ruang Vk	12	$\frac{12 \times 41}{70}$	$7,02 = 7$
7	Laboratorium	6	$\frac{6 \times 41}{70}$	$3,51 = 4$
Jumlah				42

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor-faktor tertentu yang sengaja diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dan mengambil kesimpulan (Syahfira, 2021). Variabel-variabel yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Faktor yang dimanipulasi atau diubah dalam suatu eksperimen dan diyakini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen, sebagaimana dikemukakan oleh Syahfira (2021), merupakan faktor yang memiliki kapasitas untuk memberikan

pengaruh atau memicu terjadinya suatu variabel dependen ketika kedua variabel tersebut hadir. Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sagala dan 2020, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel fokus yang diteliti dalam penelitian ini adalah stres kerja.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tepat yang menentukan suatu variabel dan menguraikan tindakan atau prosedur spesifik yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut menurut Nazir (2014) dalam Sagala (2020).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Beban Kerja	Beban kerja mengacu pada jumlah tugas yang menjadi tanggung jawab perawat, serta kapasitas perawat untuk	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	<34 = Rendah 34-51 = Sedang >51 = Tinggi	Ordinal

	<p>melaksanakan kegiatan yang telah ditugaskan kepadanya.</p> <p>Penyelesaian kegiatan ini bergantung pada kepatuhan terhadap jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya, yang dipengaruhi oleh berbagai elemen termasuk variabel psikologis, terkait tugas, organisasi, dan lingkungan kerja.</p>				
Stres Kerja	<p>Stres di tempat kerja adalah keadaan yang ditandai dengan adanya tekanan atau tuntutan yang</p>	<p>Pengisian Kuesioner</p>	<p>Kuesioner</p>	<p><36 = Rendah</p> <p>36-54 = Sedang</p> <p>>54 = Tinggi</p>	<p>Ordinal</p>

	dihadapi seseorang saat menjalankan pekerjaannya, dan berpotensi menimbulkan masalah psikologis atau fisik				
--	--	--	--	--	--

3.6 Aspek Pengukuran

Berdasarkan parameter penelitian ini, komponen pengukuran menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Skripsi Anggi Pratama Sagala (2020) yang berjudul Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Binjai menjadi sumber alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Pernyataan-pernyataan yang digunakan merupakan contoh pernyataan yang bersifat positif. Pernyataan yang bersifat positif (mendukung) terhadap unsur-unsur variabel disebut pernyataan positif (juga dikenal sebagai pernyataan mendukung) (Rohman, Dantes, & Gading, 2021).

SS : Sangat Setuju (1)

S : Setuju (2)

TS : Tidak Setuju (3)

STS : Sangat Tidak Setuju (4)

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Istilah “validitas” berasal dari kata “validitas” yang menggambarkan tingkat ketepatan dan kecermatan yang dimiliki oleh suatu alat ukur ketika menjalankan fungsi pengukurannya. Apabila suatu alat ukur mampu menjalankan fungsi pengukurannya dan memberikan data pengukuran yang akurat dan tepat sesuai dengan tujuan pengukurannya, maka alat ukur tersebut dianggap memiliki tingkat validitas yang tinggi. Menurut Sagala (2020), apabila suatu instrumen dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut juga dianggap sah atau mampu digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner penelitian yang dibuat oleh Sagala (2020) digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Ketepatan kuesioner ini telah diverifikasi melalui validasi. Validitas variabel atau pertanyaan ditentukan oleh ada atau tidaknya hubungan yang substansial antara skor variabel dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Metode korelasi yang digunakan adalah korelasi Spearman-rho. Pengukuran korelasi dalam statistik nonparametrik atau pada skala ordinal dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman-rho. Hal ini diperlukan agar variabel penelitian yang diukur setidaknya berada pada skala ordinal agar fitur penelitian dapat diurutkan dalam dua seri berurutan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Istilah "keandalan" mengacu pada indeks yang menunjukkan sejauh mana peralatan pengukuran mampu memberikan data yang dapat diandalkan atau

konsisten, dan yang dapat diandalkan atau dipercaya sepenuhnya. Ada hubungan antara kata "keandalan" dan istilah "keandalan". Untuk keperluan penelitian ini, para peneliti menggunakan kuesioner penelitian dari Sagala (2020). Kuesioner ini telah diverifikasi keandalannya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel dianggap reliabel. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut telah mencapai nilai yang lebih besar dari batas koefisien reliabilitas, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat diterima untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran. Uji Cronbach Alpha dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari data yang diperoleh melalui metode wawancara dan survei lain yang dibagikan kepada responden. Informasi ini berkaitan dengan kuantitas pekerjaan yang perlu diselesaikan serta tingkat stres yang sering dikaitkan dengan penyelesaiannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini dikumpulkan melalui penggunaan makalah dari RSU Sinar Husni Deli Serdang, serta jurnal akademik, artikel, dan buku yang memberikan dukungan untuk data primer.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data bagi individu yang melakukan penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Berikut ini adalah daftar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kuesioner

Kuisisioner mengacu pada serangkaian pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai data pribadi mereka dan topik lain yang terkait dengan topik yang sedang dibahas. Kuesioner penelitian yang digunakan merupakan referensi dari kuesioner penelitian yang terdapat dalam tesis Anggi Pratama Sagala pada tahun 2020. Tesis tersebut diberi nama "Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Binjai".

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan dan analisis data atau dokumen yang relevan dengan penelitian akan dilakukan melalui penggunaan buku-buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang terkait dengan penelitian.

3.9 Analisis Data

Jenis penelitian ini mencakup, misalnya, penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan mengambil pendekatan lintas bagian dalam metodologinya. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menentukan sejauh mana variabel yang berbeda saling terkait. Penelitian yang digunakan dengan tujuan menganalisis dinamika hubungan antara faktor beban kerja dan pendekatan, observasi, dan pengumpulan data dievaluasi, kemudian data dikumpulkan baik

secara bersamaan atau sekaligus (Hasanah, 2020). Jenis penelitian ini dikenal sebagai pendekatan *cross sectional*. Dengan cara berikut, analisis data dilakukan :

1. Analisis Univariat

Jenis analisis tertentu dilakukan terhadap variabel berdasarkan temuan penelitian. Beberapa contoh jenis analisis ini adalah tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok pada skala rasio dan interval. Untuk memberikan ringkasan singkat tentang karakteristik masing-masing variabel yang telah diteliti, analisis ini berguna.

2. Analisis Bivariat

Untuk menentukan sifat hubungan yang ada antara faktor independen dan variabel dependen, dilakukan analisis. Statistik nonparameter yang dikenal sebagai korelasi Spearman-rho adalah statistik di mana kedua variabel yang dinilai berada pada skala ordinal atau dalam bentuk peringkat numerik.